
**PENGEMBANGAN PENDAPATAN DAERAH MELALUI TEMPAT
WISATA RELEGI KABUPATEN SUMENEP DIPANDANG DARI
PERSEPEKTIF ISLAM**

(Study Kasus Wisata Religi Asta Tinggi Sumenep)

ACH BAIDLAWI BUKHARI¹

ABSTRAK

Tingkat daerah masukan pendapatan yang paling banyak hanya mengandalkan dari pajak daerah, akan tetapi daerah dapat memaksimalkan beberapa tempat wisata yang ada disekitar untuk mengambil hikmah, meskipun tempat wisata tidak 75% dalam meningkatkan pendapatan daerah, dipandang dari ekonomi islam maka semua pengelola yang ada dipendapatan daerah harus adiln bertanggung jawab dan tentunya mencapai kemaslahatan bersama serta kesejahteraan rakyat. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan beberapa poin. a) Pengembangan objek wisata relegi asta tinggi. b)Faktor pendorong objek wisata relegi asta tinggi. c) Faktor yang mendorong dan penghambat dalam pengembangan wisata relegi asta tinggi di kabupaten sumenep d) Upaya yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten sumenep dalam mengembangkan objek wisata relegi asta tinggi. e) Analisis sumber data wisata relegi asta tinggi di kabupaten sumenep.

Keyword: Pengembangan pendatan daerah, wisata religi

¹. Dosen Stai Nurud Dhalam Ganding Sumenep Email:
awikdoang07@gmail.com

A. Pendahuluan

Indonesia adalah Negara yang kaya akan wisata. baik dalam segi wisata kebudayaan, wisata keagamaan, wisata mainan dan semacamnya. Diantara tempat wisata yang banyak dikunjungi di Indonesia adalah daerah sumenep yang terletak di pulau Madura bagian ujung timur, bahkan ada beberapa titik tempat wisata yang ada di daerah kabupaten sumenep, sehingga pariwisata di kabupaten sumenep memiliki potensi yang sangat besar untuk menambah pendapatan daerah dan dikembangkan secara baik dan maksimal. Perubahan paradigma pembangunan dari era sentralisasi menuju desentralisasi yang tertuang dalam UU No. 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah, memberi konsekuensi dan kewenangan pada daerah untuk menggali dan memberdayakan berbagai potensi yang dimiliki sebagai penerimaan daerah yang dapat digunakan sebagai modal pembangunan tanpa harus bergantung pada pemerintah pusat.² Dengan pemberian kewenangan yang luas kepada daerah menuntut kabupaten/kota mengelola semua potensi daerah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, termasuk yang sangat berpotensi adalah kepariwisataan.

Pembangunan kepariwisataan dilanjutkan dan ditingkatkan dengan menggunakan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan daerah, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja bagi daerah setempat, mendorong pembangunan serta memperkenalkan nilai

² UU No 10 tahun 2009. Tentang kepariwisataan

budaya bangsa. Dengan perkembangannya pariwisata menjadi suatu industri yang diharapkan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dengan melakukan kebijakan-kebijakan dan pembagian tugas pokok sesuai dengan kewajiban yang telah diberikan untuk memaksimalkan pendapatan asli daerah sesuai agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan target yang telah direncanakan. Dalam ekonomi islam pelaksana tugas yang dilakukan pemerintah harus sesuai dengan ekonomi islam selain untuk mencapai kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat, adil dan bertanggung jawab.

Sektor pariwisata, merupakan salah satu sektor potensial yang dapat mendatangkan devisa dari non migas dan dapat memberikan efek kontributif terhadap bidang lainnya, seperti menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat pemerintah, mendorong pelestarian local culture dan national culture, pelestarian lingkungan dan sebagainya.³

Sebagai salah satu kawasan yang kaya akan pesona keindahan alam, keragaman flora dan fauna, keunikan seni dan budaya lokal serta tata kehidupan masyarakatnya, kabupaten sumenep memiliki potensi pariwisata yang tergolong lengkap, mulai dari wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, wisata sejarah, wisata pendidikan sampai wisata religi.

Dalam pandangan masyarakat terkait dengan wisata religi adalah perjalanan keagamaan yang ditunjukkan memenuhi dahaga spiritual, agar jiwa yang kering kembali basah oleh hikmah-hikmah religi. Asta tinggi merupakan salah satu tempat wisata religi yang ada

³ Tri wahyudi, *Geografi Pariwisata dan pariwisata*, I(Yogyakarta. Fakultas Geografi UGM.1989)54

di kabupaten sumenep. destinasi wisata religi asta tinggi yang terletak di bukit desa kebonagung kecamatan kota sumenep makin banyak diminati oleh para pecinta wisatawan baik dari dalam kota ataupun dari luar kota bahkan ke punujuru tanah air. Dengan ketenaran wisata religi asta tinggi tersebut maka sangat membantu peningkatan pendapatan asli daerah dan peningkatan ekonomi masyarakat.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Pengembangan Objek Wisata Religi Asta Tinggi

Basis pengembangan pariwisata adalah potensi sumber daya keagamaan budaya, seni dan alam. Pengembangan sumber daya tersebut dikelola melalui pendekatan peningkatan nilai tambah sumber daya secara terpadu antara pengembangan produk pariwisata dan pengembangan marketing pariwisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat lokal dalam rangka pengembangan wisata.

Tujuan program ini adalah mengembangkan dan memperluas diversifikasi produk dan kualitas pariwisata nasional yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat, kesenian, kebudayaan dan sumber daya alam lokal dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup setempat, mengembangkan dan memperluas pasar pariwisata terutama pasar luar negeri.

Berdasarkan paparan diatas maka pembangunan kepariwisataan dibagi menjadi tiga fungsi,

1. Meningkatkan kegiatan perekonomian
2. Memelihara keberibadian bangsa dan kelestarian fungsi lingkungan hidup

3. Menambah cinta tanah air dan bangsa, serta menanamkan jiwa semangat, dan nilai-nilai luhur bangsa dan memperkuat persatuan dan kersatuan nasional.

Disamping itu untuk tercapainya tiga fungsi diatas maka harus ditempuh tiga macam upaya yaitu

1. Pengembangan objek dan daya Tarik wisatawan
2. Meningkatkan dan mengembangkan promosi dan marketing
3. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan kapariwisata

2. Faktor Pendorong Pengembangan Wisata Religi Asta Tinggi

Faktor pendorong pengembangan ini berasal dari suatu objek wisata yang dapat menyuguhkan suatu daya Tarik wisata yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Menurut Chafid Fandeli menyatakan bahwa faktor pendorong pengembangan berkaitan dengan adanya wisata di daerah atau ditempat tujuan wisata. atraksi ini dapat berupa kemasyhuran akan objek, serta menjadi berita.⁴

Menurut James J. Spillane (1997:40) adapun faktor pendorong pengembangan wisata adalah :

- a. Keindahan alam dengan berbagai vareasinya
- b. Kondisi iklim
- c. Kebudayaan dan atraksinya
- d. Sejarah dan legendaris
- e. Ethnicity dengan sifat kesukuannya
- f. Kemudahan utuk mencapainya⁵

⁴ Chafid Fandeli. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. (Liberty, Yogyakarta. 1995) 40

⁵ James J Spillane. *Pariwisata Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta 1997.40

Pariwisata bukanlah merupakan sektor penyumbang terbesar dalam pendapatan daerah, tetapi sangatlah berpotensi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan sangat strategis untuk menunjang pembangunan perekonomian nasional. Untuk itulah maka ditempuh salah satu kebijakan, yaitu menggali, menginventarisir dan mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya Tarik utama bagi wisatawan.

Suatu daerah dapat meningkatkan dan mengembangkan pendapatan asli daerah dengan cara mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut, salah satu cara untuk meningkatkannya dengan mengembangkan objek wisata. pengembangan disini adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan atau pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus kepada sasaran yang dikehendaki.

Adapun beberapa wisata religi yang ada di kabupaten sumenep diantaranya adalah

- Keraton sumenep (kecamatan kota sumenep)
- Museum keraton sumenep (kecamatan kota sumenep)
- Masjid agung sumenep (kecamatan kota sumenep)
- Pemakaman asta tinggi (kecamatan kota sumenep)
- Pemakaman asta katandur (kecamatan kota sumenep)
- Gunung leket (kecamatan ganding)
- Asta belingi (kecamatan gayam)
- Asta nyamplong (kecamatan gayam)
- Asta adipodai (kecamatan gayam)
- Asta simo winokromo (kecamatan gayam)

- Asta kyai Abdullah (kecamatan guluk-guluk)
- Asta kyai sajjad (kecamatan guluk-guluk)
- Asta gumuk (kecamatan kalianget)
- Benteng VOC (kecamatan kalianget)
- Asta kyai abd faqih (kecamatan lenteng)
- Pemakaman pekke (kecamatan lenteng)
- Asta jokotole (kecamatan manding)
- Asta ponjuk (kecamatan nonggunong)
- Asta agung ali akbar (kecamatan pasong-songan)
- Bujuk panaongan (kecamatan pasong-songan)
- Pemakaman anggosuto (kecamatan saronngi)
- Asta sayyid yusuf (kecamatan talango)

3. Faktor yang Mendorong dan Menghambat Pengembangan Objek Wisata Asta Tinggi

Adapun faktor pendorong pengembangan objek wisata asta tinggi adalah :

- Banyaknya orang yang melakukan ziarah menjadi pendukung utama untuk mengembangkan wisata religi asta tinggi
- Warga sekitar membantu keamanan pada wisata religi di asta tinggi
- Sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya finansial yang menjadi faktor penting dalam pengembangan serta pengelolaan wisata religi asta tinggi.
- Peran juru kunci sebagai pengelola menjadi prioritas utama/

Beberapa faktor yang menghambat pengembangan objek wisata asta tinggi adalah :

- Sarana dan prasarana yang belum memadai seperti area parker yang tidak begitu luas, fasilitas kamar mandi yang masih belum berkucukupan

- Lahan parkir yang ditempati beberapa warung dan warga yang berjualan
- Beberapa kerusakan fasilitas yang masih belum diperbaiki
- Tidak tertibnya pedagang kaki lima sehingga mengurangi keindahan yang ada di tempat tersebut.

4. Upaya yang Dilakukan Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep dalam Membangun dan Mengembangkan Objek Wisata Asta Tinggi

Pada dasarnya objek wisata religi asta tinggi bukan objek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten sumenep namun pemkab sumenep ikut andik dalam pengembangan objek wisata asta tinggi tersebut.

Upaya yang dilakukan oleh pemkab sumenep dalam pelaksanaan pembangunan/penyediaan sarana dan penataan lingkungan dan kepariwisataan di kabupaten sumenep diarahkan kepada hal-hal sebagai berikut :

- Meningkatkan dan mengembangkan sarana/fasilitas setiap objek wisata
- Meningkatkan penataan dan pengelolaan lingkungan objek wisata
- Meningkatkan partisipasi masyarakat
- Meningkatkan koordinasi dengan dinas / instansi dalam penyelenggaraan

Mengacu pada arahan pemkab sumenep, maka sasaran kegiatan pengembangan kepariwisataan di kabupaten sumenep sebagai berikut :

- Terwujudnya peningkatan dan pengembangan sarana / fasilitas di setiap objek wisata
- Terwujudnya peningkatan penataan dan pengelolaan lingkungan objek wisata

- Terciptanya respon masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang indah dan menarik
- Terciptanya peningkatan koordinasi dengan dinas / instansi dalam penyelenggaraan lingkungan di objek wisata⁶

Namun ketika dibandingkan dengan sebelumnya objek wisata asta tinggi sudah mengalami perkembangan baik dari segi fisik maupun dari segi pengunjung yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan pendapatan retribusinya.

5. Analisis Sumber Data Wisata Relegi Asta Tinggi di Kabupaten Sumenep

Banyaknya orang yang melakukan ziarah ke tempat wisata religi asta tinggi menjadi faktor penting dalam pengembangan wisata religi, dan juga didukung oleh warga dan masyarakat yang ada disekitar yang membantu keamanan di tempat wisata religi asta tinggi, sehingga para wisatawan merasa aman dan nyaman untuk melakukan ziarah ke makam para raja sumenep. sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya finansial tidak kalah penting dalam pengembangan serta pengelolaan wisata religi asta tinggi serta peran juru kunci menjadi prioritas utama.

Menurut salah wahab pengembangan objek wisata religi asta tinggi ada yang sudah sesuai dengan teori seperti skilim yang mendukung dan suhu udara yang sangat normal, cahaya matahari yang cukup, udara yang bersih dan bebas dari polusi, keadaan alam sekitar yang masih asri menjadi salah satu daya Tarik dan juga juru kunci makam asta tinggi yang masih keturunan raja-raja sumenep

⁶ Wawancara bersama bapak sufianto sebagai kasi pengembangan wisata pada 6 september 2022

bisa menjadi pemandu wisata religi asta tinggi di kabupaten sumenep⁷.

Anggaran pendapatan dan pembelanjaan daerah adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah, dan ditetapkan oleh peraturan daerah. Anggaran pendapatan dan pembelanjaan daerah terdiri dari, anggaran pendapatan, anggaran belanja dan anggaran pembiayaan. Penerimaan daerah kabupaten sumenep berasal dari anggaran tahun sebelumnya, pendapatan asli daerah, bagian dana perimbangan, bagian pinjaman daerah, dan bagian penerimaan yang sah. Adapun pengualaran daerah sumenep terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran bangunan. Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Pendapatan asli daerah bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan lain yang sah.

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pengembangan objek wisata religi asta tinggi berpotensi dalam ikut mendukung pendapatan asli daerah kabupaten sumenep walaupun tidak terlalu besar. Akan tetapi pendapatan dari objek wisata religi asta tinggi sangat dipengaruhi oleh jumlah pengunjung. Semakin besar pengunjung maka semakin besar pula pendapatan yang didapat di objek wisata religi asta tinggi. Dalam hal ini pihak pengelola objek wisata harus mampu mengemas objek wisata sedemikian rupa sehingga layak

⁷ Salah Wahab. *Manajemen kepariwisataan*. jakarta: Pradnya Pramita. 2003. hal 110

untuk dijual dan dapat memikat para pengunjung semakin tahun semakin bertambah.

Didalam islam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi haruslah memperhatikan beberapa hal yang dikemukakan oleh “Tariqi” beliau menguraikan beberapa karakteristik dalam pertumbuhan ekonomi islam sebagai berikut

1. Keadilan
2. Bertanggung jawab
3. Mencukupi
4. Realistis

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya peningkatan pendapatan daerah melalui objek wisata religi asta tinggi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor pendorong pengembangan objek wisata religi asta tinggi yaitu : banyaknya pengunjung dan peziarah menjadi pendukung utama untuk mengembangkan objek wisata religi asta tinggi.
2. Upaya yang dilakukan oleh Pemkab Sumenep ialah meningkatkan dan mengembangkan sarana / fasilitas disetiap objek wisata serta meningkatkan partisipasi masyarakat dengan tujuan terciptanya respon masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang indah dan menarik.
3. Kontribusi dari objek wisata religi asta tinggi untuk pendapatan asli daerah masih relatif kecil, akan tetapi setiap tahunnya hampir selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah kabupaten Sumenep dalam mengembangkan kepariwisataan dan tidak keluar dari tuntunan ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Tri wahyudi, *Geografi Pariwisata dan pariwisata,I*(Yogyakarta. Falultas Geografi UGM.1989)
- Chafid Fandeli. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisataa Alam*. (Liberty, Yogyakarta. 1995)
- James J Spillane. *Pariwisata Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta 1997.
- Salah Wahab. *Manajemen kepariwisataan*.jakarta: Pradnya Pramita. 2003
- UU No 10 tahun 2009. Tentang kepariwisataan
- Moleong, Lexy J, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011